

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial dan kebijakan dividen Financial Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi sebagai variabel kontrol. Keseluruhan data yang diamati dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia. Jangka waktu penelitian ini dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif yaitu metode penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih dalam model. Data penelitian yang diperoleh akan diolah, di analisis secara kuantitatif serta di proses lebih lanjut dengan alat bantu program *Eviews* 8.0 serta dasar-dasar teori yang telah di pelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang di teliti dan kemudian dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini membahas pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI dan Bursa Malaysia periode tahun 2012-2014maka terdapat beberapa variable dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Dividen yang dimaksud adalah bagian dari laba bersih yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. *Dividen Payout Ratio* digunakan sebagai proksi dari kebijakan dividen

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Dalam penelitian ini menggunakan data jumlah saham pihak manajemen oleh dewan direktur. Variabel ini diukur dari jumlah presentase saham yang dimiliki manajemen melalui dewan direktur pada akhir tahun. Kepemilikan Manajerial /MOWN :

MOWN

$$= \frac{\text{Jumlah saham pihak manajemen melalui dewan direksi}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

3. Financial Leverage

Financial leverage merupakan aspek resiko perusahaan. Menunjukkan sampai seberapa besar perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Financial leverage dapat dihitung dengan rasio hutang. Sehingga financial leverage diproxykan dengan rasio

debt to total assets yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan total aset.

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total aset}}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Variabel profitabilitas sebagai variabel independen yang ke tiga diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA dinyatakan sebagai perbandingan laba bersih (setelah pajak) terhadap total aset (Nuringsih, 2005). Secara matematis ROA diformulasikan sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba atas total aktiva yang tersedia (Gitman, 2011).

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya nilai buku dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam waktu tertentu. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

6. Kesempatan Investasi

Variabel independen terakhir adalah kesempatan investasi yang akan diproksikan dengan *Market to Book Value of Aset*. Dengan menggunakan proksi tersebut maka peluang investasi dirumuskan dengan membandingkan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku. Oleh karena itu, semakin besar nilai pasar suatu perusahaan terhadap nilai bukunya, maka semakin besar pula peluang investasinya. Nilai Pasar adalah kapitalisasi pasar (harga saham penutupan dikalikan jumlah saham yang beredar) ditambah total kewajiban. Sedangkan Nilai Buku Perusahaan adalah Total Aset. Market to Book Value Asset :

$$\text{MBVA} = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku Aset}}$$

Keterangan:

Nilai Pasar = (Total Aset – Total Ekuitas) + (jumlah saham yang beredar *closing price*)
= Total Utang + Kapitalisasi Pasar

Nilai Buku Aset = Total Aset.

D. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Sari (2012) menjelaskan Populasi sebagai kumpulan atau kelompok orang, peristiwa atau sesuatu yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun bukan perusahaan jenis

industry perbankan dan keuangan nya lainnya, sesuai dengan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Dictionary* (ICMD) periode 2012-2014. Dan juga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Malaysia dengan periode tahun yang sama. Alasan dilakukannya pengamatan pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun bukan perusahaan jenis industry perbankan dan keuangan lainnya yaitu karena mayoritas perusahaan manufaktur memiliki jumlah saham yang beredar di BEI lebih besar dibandingkan dengan perusahaan pada jenis industry lainnya (Sisca, 2004).

Pada penelitian ini peneliti menambah sampel dari negara Malaysia. Dimana yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur negara Malaysia yang terdaftar di bursa Malaysia periode tahun 2012-2014. Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari elemen-elemen yang diharapkan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purpose sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia periode tahun 2012 sampai dengan 2014.
2. Perusahaan yang membagikan dividen pada periode 2012-2014.
3. Perusahaan yang memiliki informasi managerial ownership pada periode 2012-2014.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan dan harga saham perusahaan. Harga saham dilihat dari penutupan harga tahunan (*closing price*). Jangka waktu penelitian ini adalah 3 tahun, dimulai dari tahun 2012 sampai tahun 2014.

Keseluruhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kepemilikan manajerial melalui kepemilikan saham oleh dewan direksi, data Profitabilitas, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Investasi serta data kebijakan dividen yang tercemin pada besarnya jumlah dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor. Data tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan situs tiap perusahaan. Laporan keuangan tahunan ini bisa didapatkan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi data panel. Untuk mempermudah pengolahan data, peneliti dibantu oleh program *Eviews 8.0*. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

α = konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemilikan Manajerial

- X_2 = Financial Leverage
 X_3 = Profitabilitas
 X_4 = Ukuran Perusahaan
 X_5 = Kesempatan Investasi
 ε = kesalahan regresi
 it = Equation year

Metode analisis yang akan digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan metode data panel (*panel pooling data*) yang merupakan penggabungan dari data *cross-section* dan *time-series* (Widarjono, 2007). Data *cross-section* merupakan data yang dikumpulkan dari satu waktu terhadap banyak individu. Dan *time-series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu individu.

Jika setiap unit *cross section* mempunyai data *time series* yang sama maka modelnya disebut model regresi data panel seimbang (*balance panel*). Sedangkan jika jumlah observasi *time series* dari unit *cross section* tidak sama maka regresi panel data tidak seimbang (*unbalance panel*). Penelitian ini menggunakan regresi *unbalance panel* (Devi, 2012).

Kelebihan utama yang tercermin dalam menggunakan model regresi data panel adalah dapat memberikan peneliti jumlah data yang lebih banyak yang nantinya menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih besar. Model regresi data panel dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan oleh data *cross section* atau *time series* saja.

Dan model regresi data panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam menarik kesimpulan dibandingkan data *cross-section*. Kelemahan dengan pendekatan ini adalah tidak bisa melihat perbedaan antar individu dan perbedaan antar waktu, karena *intercept* maupun *slope* dari model yang sama.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2006).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka data yang diperiksa dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar. Pengujian yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah data-data yang didapatkan sebagai variabel terpilih tersebut berdistribusi normal atau tidak (Prabawati, dalam Monica, 2010). Hal ini dilakukan atas dasar asumsi bahwa data-data yang diolah nantinya harus mempunyai distribusi yang normal dengan pemusatan yaitu nilai rata-rata dan median dari data yang telah diolah (Devi, 2012).

Dalam penelitian ini digunakan program software Eviews 8.0 dengan metode yang dipilih untuk uji normalitas adalah *Jarque-Bera*. Dengan *Jarque-Bera*, kenormalan suatu data dapat dilihat hasilnya dengan nilai probabilitas dari *Jarque-Bera* $> 0,05$ dan sebaliknya data yang tidak terdistribusi normal jika ditunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Jarque-Bera* $< 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Widarjono (2009), adanya hubungan linear antar variabel bebas dalam satu regresi disebut dengan multikolinearitas. Hubungan linear antar variabel bebas dapat terjadi dalam bentuk hubungan linear yang sempurna atau hubungan linear yang kurang sempurna. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel bebasnya tidak terjadi korelasi yang sempurna.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Pearson Correlation* untuk menguji multikolinearitas. Jika nilai dalam melebihi 0,8 maka dikatakan terjadi multikolinearitas tinggi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk melihat apakah variable bebas baik secara individu ataupun kolektif memberikan pengaruh terhadap variable terikatnya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Uji-*t*

Uji-*t* merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah koefisien regresi signifikan atau tidak secara individu (Nachrowi dan Usman, 2006). Dari hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian, akan terdapat dua kemungkinan dari pengujian yang dilakukan. Pertama, apakah koefisien regresi populasi tersebut sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Atau kedua, tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Setelah menemukan hasil dari *t*-hitung, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *t*-tabel. Bila ternyata *t*-hitung > *t*-tabel, maka *t* berada dalam penolakan, sehingga hipotesis nol ditolak pada tingkat kepercayaan $(1-\alpha) \times 100\%$. Signifikansi juga dapat dilihat dari nilai probabilitas *t*-statistics, apabila nilai probabilitas *t*-statistics < α , dapat dikatakan bahwa variabel bebas tersebut signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas akan signifikan yaitu pada level 1%, 5% dan 10%. Dengan demikian, ini menandakan bahwa hubungan variabel terikat dengan variabel bebas *statistically significance*.